

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak negara berkembang yang sedang menghadapi permasalahan transportasi. Permasalahan yang terjadi bukan hanya disebabkan oleh terbatasnya sistem prasarana transportasi yang ada, tetapi sudah ditambah lagi oleh permasalahan lainnya. Pendapatan rendah, urbanisasi yang cepat, terbatasnya sumber daya manusia, tingkat disiplin yang rendah, dan lemahnya sistem perencanaan dan kontrol membuat permasalahan transportasi menjadi semakin parah. Ditambah lagi peningkatan aktifitas sosial ekonomi penduduk yang akan menimbulkan peningkatan mobilitas dan interaksi masyarakat dari suatu lokasi ke lokasi lain. Meningkatnya pergerakan antar lokasi ini, mutlak didukung oleh penyediaan pelayanan sistem transportasi multi moda yang terintegrasi guna menjamin agar aktifitas sosial ekonomi penduduk tidak terhenti (Miro, 2005).

Salah satu permasalahan yang dihadapi saat ini adalah masalah pemilihan moda yang dapat dikatakan sebagai tahapan terpenting dalam berbagai perencanaan dan kebijakan transportasi. Sebab hal ini menyangkut efisiensi pergerakan di wilayah perkotaan, ruang yang harus disediakan kota untuk dijadikan prasarana transportasi dan banyaknya moda transportasi yang dapat dipilih oleh penduduk (Tamin, 2000). Dalam pemilihan moda transportasi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu karakteristik pelaku perjalanan, karakteristik perjalanan, dan karakteristik sistem transportasi (Warpani, 1990).

Moda transportasi sebagai bagian dari sistem transportasi adalah salah satu kebutuhan pokok masyarakat, dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat pada umumnya. Keberadaan moda transportasi sangat dibutuhkan tetapi apabila tidak ditangani secara baik dan benar merupakan masalah bagi kehidupan. Manusia sangat membutuhkan suatu prasarana dalam melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya yang sering disebut moda atau jenis angkutan. Manusia selalu berhasrat untuk bepergian untuk suatu tujuan seperti bekerja, berlibur, pendidikan atau kegiatan lainnya. Dengan banyaknya kegiatan tersebut dan meningkatnya pertumbuhan penduduk, menyebabkan naiknya keinginan untuk melakukan perjalanan. Inilah yang menyebabkan kebutuhan akan transportasi dari waktu ke waktu terus meningkat. Pada dasarnya, para pengguna angkutan sangat menghendaki adanya pelayanan yang nyaman, waktu tempuh perjalanan efisien, tarif ongkos yang murah, jadwal keberangkatan yang tepat, dan juga kemudahan pengguna angkutan untuk mencapai stasiun/terminal.

Salah satu rute pelayanan jaringan trayek skala nasional di Indonesia yang berklasifikasi rute padat adalah Kota Jambi – Kota Padang. Setiap hari selalu saja ada pergerakan penduduk antara kedua kota tersebut dengan kegiatan yang beragam, baik menggunakan transportasi pribadi maupun yang telah diakomodasikan oleh penyediaan pelayanan berbagai moda transportasi umum seperti moda transportasi jalan raya (bus-bus AKAP dan travel dengan beberapa perusahaan), serta rute terbaru yang baru dibuka beberapa bulan yang lalu yaitu rute penerbangan atau transportasi udara Kota Jambi – Kota Padang, dan yang akan direncanakan (Kereta Api Lintas Sumatera), sehingga bertambah banyak pilihan moda yang dipilih bagi pelaku perjalanan.

Kota Padang adalah ibukota dari Provinsi Sumatera Barat yang luasnya adalah 695 km² dan dapat ditempuh dengan jarak ± 524 km atau sekitar 11 - 13 jam perjalanan melalui darat dari Kota Jambi atau sebaliknya. Selain menggunakan moda transportasi pribadi, ada tiga moda transportasi umum yang dapat digunakan, yaitu bus, travel, dan ditambah moda yang baru – baru ini beroperasi yaitu pesawat terbang. Masing-masing moda memiliki karakteristik yang berbeda, salah satunya dari segi biaya (ongkos). Moda yang memiliki ongkos lebih murah tidak berarti memiliki lebih banyak peminat pelaku perjalanan moda transportasi. Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang memilih moda transportasi diantaranya tingkat kenyamanan, waktu, tujuan perjalanannya, dll. Agar pelayanan transportasi umum multi moda pada rute Kota Jambi – Kota Padang ini termasuk transportasi udara tetap eksis beroperasi, maka pihak penyedia jasa harus dapat mempertahankan daya tarik yang dapat meningkatkan minat para pelaku perjalanan yang beraktifitas pada rute ini. Dalam penelitian ini akan dianalisa faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang memilih moda transportasi umum tersebut dan seberapa penting faktor tersebut dibandingkan dengan faktor yang lainnya, dan bagaimana karakteristik pelaku perjalanan dari masing – masing moda transportasi umum yang tersedia pada rute tersebut, dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka akan diteliti seperti apa karakteristik pelaku perjalanan, serta faktor apa yang mempengaruhi pelaku perjalanan untuk memilih moda tersebut pada rute Kota Jambi – Kota Padang, dengan penelitiannya yaitu ***“Kajian Karakteristik Pelaku Perjalanan Moda Transportasi Umum Rute Kota Jambi – Kota Padang”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan yaitu bagaimana bentuk karakteristik pelaku perjalanan yang memilih atau yang akan menggunakan setiap moda yang tersedia, serta faktor apa yang paling mempengaruhi terpilihnya moda transportasi tersebut jika dibandingkan dengan moda transportasi lain pada rute Kota Jambi – Kota Padang tersebut.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui bentuk karakteristik pelaku perjalanan yang memilih atau yang akan menggunakan setiap moda yang tersedia, serta faktor apa yang paling mempengaruhi terpilihnya moda transportasi tersebut jika dibandingkan dengan moda transportasi lain pada rute Kota Jambi – Kota Padang tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkanlah sasaran – sasaran dari studi ini, yaitu :

- Mengidentifikasi karakteristik pelaku perjalanan, dan karakteristik perjalanan moda transportasi umum tujuan Kota Jambi – Kota Padang;
- Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dari masing – masing moda transportasi umum untuk dipilih;
- Membandingkan faktor yang mempengaruhi dari masing – masing moda transportasi umum Kota Jambi – Kota Padang;

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Adapun wilayah studi ini adalah pada rute Kota Jambi – Kota Padang ± 524 km. Batas-batas rute ini adalah sebagai berikut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1 Peta Wilayah Studi (Rute Kota Jambi – Kota Padang).

TUGAS AKHIR
KAJIAN KARAKTERISTIK PELAKU PERALANAN
MODAL TRANSPORTASI
RUTE KOTA JAMBI - KOTA PADANG

Disusun oleh:
L. PRATIWI HARAHAT PRATIWI

RUTE KOTA JAMBI - KOTA PADANG



1:2.500.000



Proyeksi: UTM
Datum: WGS - 84
Sistem Garis: Grid UTM Zone 47 S

Legenda

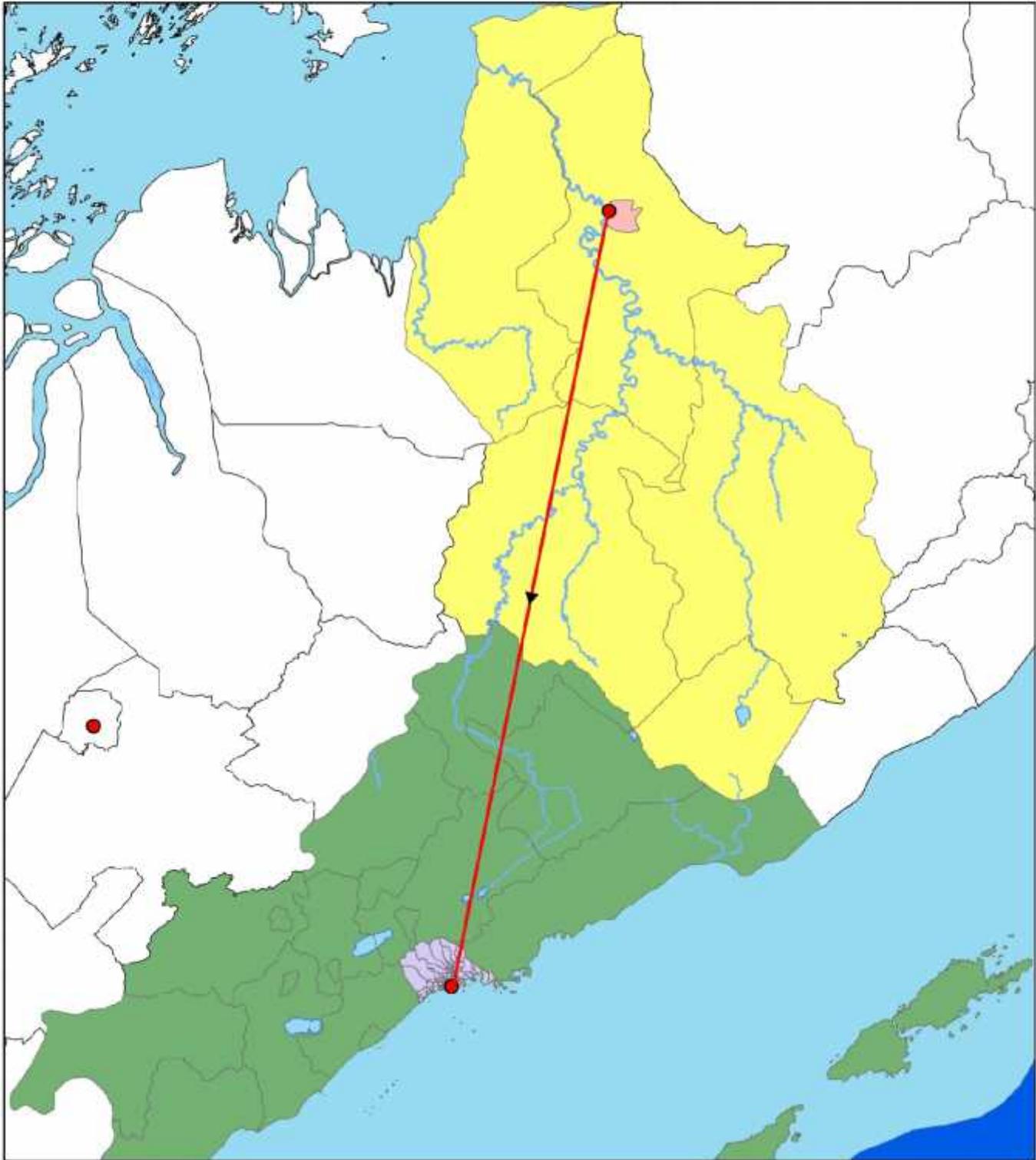
- Prov. Jambi
- Prov. Sumatera Barat
- Kota Jambi
- Kota Padang
- Laut Daengkal
- Laut Sedang
- Laut Dalam
- Danau
- Ibu Kota Propinsi
- Sungai
- Rute Kota Jambi - Kota Padang

PETA ORIENTASI



Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta
2019

Sumber:
1. SHP Indonesia
2. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010 - 2030
3. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi Tahun 2013 - 2030



1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang di bahas dalam studi ini adalah karakteristik pelaku perjalanan dan faktor yang mempengaruhi terpilihnya moda transportasi umum dan sesuai materi yang berkaitan dengan analisa moda transportasi umum tersebut, yang dijabarkan sebagai :

- Mengidentifikasi karakteristik pelaku perjalanan, dan karakteristik perjalanan moda transportasi umum tujuan Kota Jambi – Kota Padang;
- Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dari masing – masing moda transportasi umum untuk dipilih;
- Membandingkan yang mempengaruhi dari masing – masing moda transportasi umum Kota Jambi – Kota Padang;

Dalam penelitian ini peneliti memberi batasan, yaitu ;

- Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif;
- Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder;
- Survei dilakukan dengan cara kuisioner. Responden yang dipilih adalah responden yang ditujukan untuk masyarakat Kota Jambi, masing – masing yang berada di terminal, loket, dan bandara, serta mengasumsikan seandainya akan melakukan perjalanan dan yang memilih melakukan perjalanan (Pelaku Perjalanan) rute Kota Jambi – Kota Padang dengan menggunakan Moda Transporasi Umum (Bus, Pesawat, Travel);
- Moda Transporasi Umum (Bus, Pesawat, Travel).

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pendekatan

Secara keseluruhan metode penelitian yang dipakai adalah menggunakan metode statistik deskriptif. Metode penelitian ini data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei, baik survei primer dengan melakukan pengamatan dan perolehan data langsung dilapangan, maupun survei sekunder dengan melakukan pencarian data pada instansi – instansi terkait. Data yang diperoleh dari

hasil survei dikumpulkan dan diolah dan disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga memudahkan dalam pengerjaan tahap berikutnya. Metode pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Metode Instansional

Metode ini diperoleh melalui instansi terkait guna mengetahui data kualitatif dan kuantitatif obyek penelitian, seperti Dinas Perhubungan dan perusahaan – perusahaan penyedia jasa transportasi.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik penyaringan data melalui pengamatan langsung dan menyebarkan koesioner kepada responden di lapangan secara sistematis mengenai fenomena yang diteliti. Pengambilan responden atau sampel dilakukan dengan teknik *sampling insidental / accidental / convenience* dimana teknik sampel ini berdasarkan spontanitas, dianggap cocok, dan mudah untuk mendapatkannya [dengan asumsi seandainya akan melakukan perjalanan dan yang memilih melakukan perjalanan (Pelaku Perjalanan) rute Kota Jambi – Kota Padang dengan menggunakan Moda Transporasi Umum (Bus, Pesawat, Travel)].

3. Sebaran angket (koesioner)

Sebaran angket (koesioner) adalah cara pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi oleh responden. Cara pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner ke masyarakat (responden) sampelnya diambil secara spontan, dianggap cocok, serta responden tersebut berada dilokasi seperti terminal, loket, dan bandara Kota Jambi, dengan menekankan asumsi seandainya akan melakukan perjalanan dan yang memilih melakukan perjalanan (Pelaku Perjalanan) rute Kota Jambi – Kota Padang dengan menggunakan Moda Transporasi Umum (Bus, Pesawat, Travel).

4. Data Dokumentasi

Untuk melengkapi data maka diperlukan informasi dari data dokumentasi yang berhubungan dengan obyek yang menjadi studi. Caranya yaitu dengan cara mengambil gambar (dokumentasi foto).

1.5.3 Metode Analisis

Metode analisis merupakan suatu cara pengelolaan data yang di dapat dari survei primer dan survei sekunder. Secara keseluruhan penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode deksriptif kuantitatif guna memberikan hasil atau guna menarik kesimpulan umum terhadap fenomena yang terjadi menggunakan perhitungan pada analisis. Berikut adalah analisis yang akan dipakai dalam penelitian.

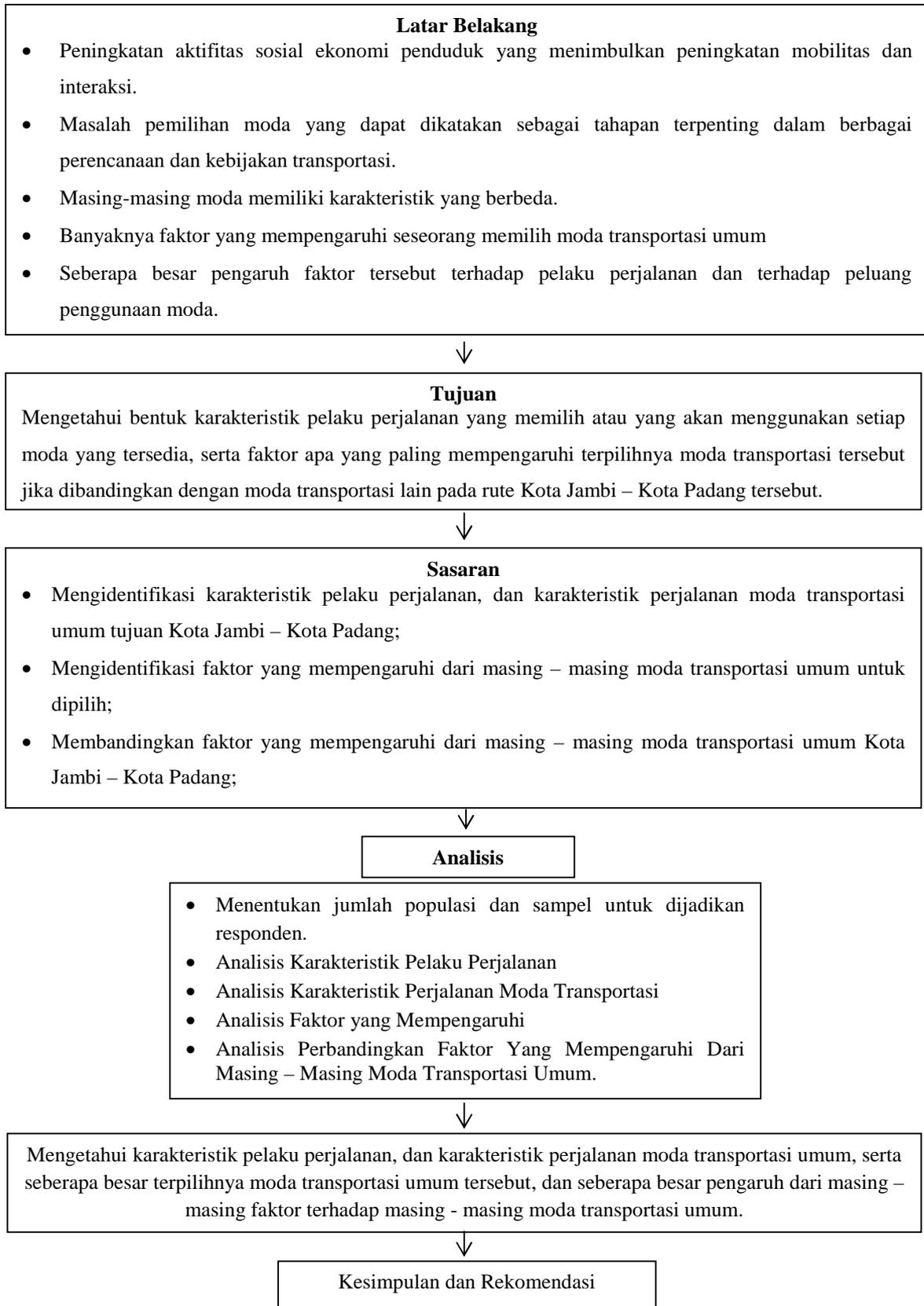
1. Menentukan jumlah populasi dan sampel untuk dijadikan responden.

Populasi disini adalah masyarakat Kota Jambi yang berada di terminal, loket, dan bandara, dengan mengasumsikan seandainya akan melakukan perjalanan dan yang memilih melakukan perjalanan (Pelaku Perjalanan) rute Kota Jambi – Kota Padang dengan menggunakan Moda Transportasi Umum (Bus, Pesawat, Travel) itu lah yang akan dijadikan sampel untuk penelitian. Untuk jumlah sampel yang akan digunakan yaitu 120 sampel. Penentuan sampel ini landasi oleh pendapat beberapa ahli yaitu menurut (Gay dan Diehl – 1992, dalam teorionline.net 2018) bahwa sampel haruslah sebesar - besarnya. Pendapat ini mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif, dan tidak jauh berbeda dengan Gay dan Diehl, menurut (Roscoe 1975, dalam teorionline.net 2018) juga memberikan beberapa panduan untuk menentukan ukuran sampel yaitu salah satunya adalah ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Dari beberapa pendapat para ahli tersebut diambil lah kesimpulan sampel yang akan digunakan yaitu sebanyak 120 sampel, dimana sampel disini dibagi sama rata (pemerataan) dengan tiga bagian berdasarkan lokasi survey yaitu terminal, loket, dan bandara dengan masing – masing lokasi 40 sampel, serta diasumsikan bahwa calon sampel sudah pernah menggunakan moda transportasi yang ada pada rute Kota Jambi – Kota Padang tersebut. Penentuan sampel ini juga berdasarkan kemampuan, dana, dan waktu yang dimiliki oleh peneliti.

2. Analisis Karakteristik Pelaku Perjalanan.
3. Analisis Karakteristik Perjalanan Moda Transportasi.
4. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi.
5. Analisis Perbandingan Faktor Yang Mempengaruhi Dari Masing – Masing Moda Transportasi Umum.

1.6 Tahapan Penelitian

Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran Analisa Pemilihan Moda Transportasi Umum Rute Kota Jambi – Kota Padang



1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam studi Kajian Karakteristik Pelaku Perjalanan Moda Transportasi Rute Umum Kota Jambi – Kota Padang ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi penulisan, tahapan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bagian bab ini akan menguraikan beberapa definisi atau pengertian, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya, serta beberapa teori yang berkaitan dengan sistem, pemilihan, dan moda transportasi yang berkaitan.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bagian ini berisikan mengenai kondisi umum wilayah studi, juga berisikan kondisi eksisting rute perjalanan Kota Jambi – Kota Padang.

BAB IV ANALISA PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI RUTE KOTA JAMBI – KOTA PADANG

Bab ini berisikan tentang tahapan serta analisa yang bersangkutan dengan karakteristik dan faktor penyebab terpilihnya moda transportasi yang akan digunakan nantinya.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan tentang beberapa temuan studi, kesimpulan penelitian ini dan rekomendasi sebagai saran dalam pemecahan permasalahan.

1.8 Keluaran Hasil Penelitian

Dapat mengetahui bentuk karakteristik pelaku perjalanan, dan karakteristik perjalanan moda transportasi umum rute Kota Jambi – Kota Padang, serta mengetahui faktor apa yang mempengaruhi terpilihnya moda transportasi tersebut jika dibandingkan dengan moda yang lainnya, serta hasil penilitan ini dapat dimanfaatkan oleh penyedia jasa moda transportasi umum yang berkompetisi untuk meningkatkan pelayanan sesuai kebutuhan pelaku perjalanan.